

Wisata Hutan Bakau Kampung Kelembak

Stivani Ayuning Suwarlan·Jonathan Hanjaya·Victoria· Sherrin Tjandra· Audrey· Diani· Kristin· Sarinah· Herianto· Kelly

Universitas Internasional Batam

email: (jonathanhanjaya7123@gmail.com)

Abstract

Kelembak Village is a village that located in Nongsa Distric that has potential and value to be tourism area for local people and foreign tourists called Kelembak Cultural Tourism Village, where will be a tourist village with Malay culture in the 1960s era. The area of Kelembak Village which is being developed into a tourism area is 6 hectares and the locations for the development of tourist area had been determined by residents but they do not have a tourist map to guide visitors on a tour and the purpose of the social activity is to make a Kelembak Village map as a guidance for local people and foreign tourist.

Kata Kunci: mangrove, desa wisata, kalembak.

1. PENDAHULUAN

Hutan mangrove memiliki manfaat yang sangat banyak sehingga hutan mangrove dijadikan salah satu destinasi ekowisata di Indonesia seperti Hutan Mangrove Jakarta Utara / Hutan Mangrove PIK dan Hutan Mangrove Kulon Progo Jogja. Salah satu manfaat yang diberikan Hutan Mangrove adalah mencegah ombak dan menghasilkan oksigen di daerah pesisir pantai.

Desa Kelembak adalah desa yang terletak pada Kecamatan Nongsa yang memiliki hutan bakau yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi kawasan wisata untuk masyarakat lokal maupun turis mancanegara yang sedang dikembangkan menjadi Kampung Wisata Budaya Kelembak, dimana Desa Kelembak akan dijadikan kampung wisata dengan budaya melayu era 1960-an. Luas wilayah Desa Kelembak yang dikembangkan menjadi wilayah wisata adalah seluas 6 hektar. Lokasi untuk pembangunan daerah wisata telah ditetapkan oleh warga tetapi belum memiliki peta wisata yang dapat digunakan

untuk memandu pengunjung dalam berwisata.

Keunikan hutan mangrove di Kampung Kelembak adalah dapat dinikmati dengan dua cara, yaitu dengan perjalanan kaki dan dengan perjalanan air sehingga wisatawan mampu menikmati keindahan hutan mangrove di Kampung Kelembak dengan berbagai cara.

Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut : 1) Bagaimana cara menggambarkan kondisi di Desa Kelembak, Kecamatan Nongsa di Kota Batam, 2) Bagaimana memandu pengunjung ketika sedang berkunjung di Kampung Wisata Kelembak.

Tujuan dan Manfaat

Penelitian/ kegiatan ini memiliki tujuan dan manfaat yaitu : 1) Memiliki peta yang menggambarkan kondisi di Desa Kelembak, Kecamatan Nongsa di Kota Batam yang berfungsi sebagai petunjuk kawasan, 2) Mengembangkan potensi hutan mangrove Kampung Kelembak dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat

mengenai pentingnya mangrove bagi kehidupan manusia dan pariwisata.

2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Lokasi

Desa Kelembak adalah desa yang terletak pada Kecamatan Nongsa. Desa tersebut memiliki hutan bakau yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi kawasan wisata untuk masyarakat lokal maupun turis mancanegara, yang sedang dikembangkan menjadi Kampung Wisata Budaya Kelembak, dimana Desa Kelembak akan dijadikan kampung wisata dengan budaya melayu era 1960-an. Luas wilayah Desa Kelembak yang dikembangkan menjadi wilayah wisata adalah seluas 6 hektar. Lokasi untuk pembangunan daerah wisata telah ditetapkan oleh warga tetapi belum memiliki peta wisata yang dapat digunakan untuk memandu pengunjung dalam berwisata.



Gambar 1. Lokasi dilihat dari *Google Map*

Sumber : *Google Map*

Sasaran

Sasaran dari penelitian/ kegiatan ini adalah seluruh warga yang bertempat tinggal di Desa Kelembak dan para pelancong/ wisatawan di Kampung Wisata Kalemباك.

Kondisi Ekonomi Sasaran

Warga Desa Kelembak pada umumnya bekerja sebagai nelayan dan memiliki tempat tinggal yang cukup nyaman. Kondisi ekonomi warga Desa Kelembak tergolong menengah kebawah.

3. METODE PELAKSANAAN

Lokasi Pelaksanaan

Lokasi pengamatan dilakukan di Desa Kelembak, yaitu sebuah desa yang terdapat pada Kecamatan Nongsa dengan hutan wisata bakau. Pada pengamatan ini ditemukan potensi Desa kalembak menjadi daerah wisata baru di Batam sebagai Kampung Wisata Kalemباك yang menyajikan wisata bakau dan budaya penduduk/ masyarakat lokal.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada kegiatan ini adalah : 1) Observasi, observasi dilakukan untuk mengetahui lokasi pasti sarana wisata sehingga dapat dimasukkan ke dalam koordinat peta, 2) Dokumentasi, dokumentasi dilakukan untuk mengetahui bentuk dan kondisi lokasi yang dibangun menjadi sarana wisata, dengan menggunakan bantuan *google map* sebagai data primer, 3) Wawancara, wawancara dilakukan dengan pertemuan langsung secara tatap muka dengan memberikan pertanyaan sehingga peneliti mendapat informasi dari narasumber/ masyarakat setempat.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, Kampung Kelembak sedang dibangun menjadi suatu kampung wisata dengan sasaran utama yaitu menanamkan pentingnya mangrove bagi manusia. Program mangrove yang terdapat pada Kampung Kelembak berupa wisata hutan

mangrove, pembibitan pohon mangrove, dan edukasi hutan.

Tahap Pelaksanaan

Pembuatan peta dimulai dari pencarian informasi melalui citra satelit dengan bantuan penangkapan layar dari tampilan peta *google map* lalu memberikan legenda pada peta sebagai simbol dari penunjuk lokasi sarana wisata. Selanjutnya dilakukan proses digitasi daerah dengan program *Adobe Photoshop*. Proses selanjutnya adalah tahap penyempurnaan melalui *editing layout* peta untuk memberikan informasi dalam peta seperti judul peta, arah mata angin, legenda, skala dan garis lintang bujur. Setelah tahap pengeditan layout maka hasil akhir tersebut akan dicetak menjadi sebuah peta yang utuh.



Gambar 2. Kampung Wisata Kelembak

Sumber : Dokumentasi



Gambar 3. Jembatan pada Hutan Mangrove Kelembak

Sumber : Dokumentasi



Gambar 4. Hutan Mangrove Kampung Kelembak

Sumber : Dokumentasi

4. HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI BERKELANJUTAN

Hasil dari penelitian atau kegiatan ini adalah memberikan produk yang dapat bermanfaat untuk kemajuan Kampung Wisata Kelembak. Berikut ini merupakan hasil yang dicapai yaitu :

- 1) Memberikan gambaran mengenai tampak Kampung Wisata Kelembak dari atas.
- 2) Dapat memberikan panduan wisata kepada wisatawan lokal dan asing ketika berkunjung di Kampung Wisata Kelembak.
- 3) Produk yang dihasilkan adalah berupa peta Kampung Wisata Kelembak.



Gambar 5. Produk Hasil Peta Kampung Wisata Kelembak

Sumber : pribadi penulis

5. KESIMPULAN

Desa Kelembak yang berada di Kecamatan Nongsa dapat dilihat bahwa daerah ini berpotensi sebagai daerah yang dapat menarik masyarakat lokal maupun pendatang, yaitu sebagai daerah ekowisata. Dari hasil pengamatan kami, di Desa Kelembak sudah mulai banyak ditanamkan mangrove dan masih ada bibit-bibit tanaman mangrove yang akan ditanamkan.

Daerah ini bukan hanya untuk dijadikan sebagai tempat wisata saja, akan tetapi agar tanaman mangrove dapat dilestarikan di Indonesia. Mangrove merupakan tanaman yang dapat memecahkan ombak dimana Kota Batam ini adalah daerah yang dikelilingi oleh laut, sehingga dengan adanya penanaman mangrove ini dapat mencegah terjadinya tsunami yang disebabkan oleh gempa tektonik di dasar laut.

SARAN

- Pelatihan dan penyuluhan mengenai ekowisata untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan hutan mangrove berbasis ekowisata dan meningkatkan minat masyarakat dalam berpartisipasi dan peran dalam pengelolaan hutan mangrove tersebut.
- Melakukan kerjasama antara pengelola ekowisata dan masyarakat dalam mencapai tujuan bersama untuk meningkatkan perekonomian serta melestarikan hutan mangrove.